

**PERAN KOMUNITAS GASPOOL DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN:
STUDI DI DESA SUKAMULYA, CIAMIS, JAWA BARAT**



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1318/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KOMUNITAS GASPOOL DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN : STUDI DI DESA SUKAMULYA, CIAMIS, JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI CAHYANINGTIYAS
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030066
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 68a46f2a2956c



Pengaji I

Dr. Muhamad Rudi Wijaya, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 68a91de093de4



Pengaji II

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68abe1e269307



Yogyakarta, 11 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68ac0ea3cd831



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Putri Cahyaningtiyas
NIM : 21102030066
Judul Skripsi : Peran Komunitas Gaspool dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan: Studi di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Juli 2025

Mengetahui
Ketua Prodi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,


Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
NIP 196403231995032002


Siti Amirah, S.Sos.I., M.Si
NIP 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Cahyaningtiyas
NIM : 21102030066
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Peran Komunitas Gaspool dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan: Studi di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Juli 2025

Yang menyatakan,



Putri Cahyaningtiyas
NIM 21102030066

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Cahyaningtiyas
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 23 Februari 2003
NIM : 21102030066
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Desa Kronggen, Dusun Kronggen RT. 01/RW.02, Kec. Brati, Kab. Grobogan
No. HP : 089601610941

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Edi Priyadi dan Ibu Suparti, sumber doa yang tak pernah putus, sumber semangat yang tak pernah padam. Dua sosok luar biasa yang tak pernah duduk di bangku kuliah, namun mampu membuatku merasakan duduk di bangku perkuliahan dan menggapai gelar sarjana.

Terima kasih Bapak dan Ibu atas cinta yang tidak pernah berkurang meski waktu terus berjalan, atas pengorbanan yang di lakukan, dan atas restu yang tak pernah kalian ragukan untuk anakmu ini. Segala letih yang kalian sembunyikan, setiap peluh yang kalian biarkan jatuh, menjadi alasan terbesarku untuk tetap berdiri di sini dan menyelesaikan apa yang pernah kita doakan bersama.

Semoga sedikit pencapaian ini mampu menukar penat menjadi senyum, menjadi penawar lelah, meski tak sebanding dengan apa yang sudah kalian berikan. Semoga aku bisa terus menjadi kebanggaan kecil di sela doa kalian yang panjang, dan semoga gelar ini menjadi bukti bahwa mimpi dan doa kalian telah sampai di pelabuhan yang indah.

MOTTO

“Kita boleh patah, kita boleh jatuh, kita boleh hancur, kita boleh terluka, tapi kita
nggak boleh putus asa”

(Ust. Hanan Attaki)

Ingat,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.

Tetapi allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al- Insyirah : 5-6)

Dan

لَا يُكَافِئُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah : 286)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena berkat Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Komunitas Gaspool dalam Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan: Studi di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat” dapat diselesaikan dengan baik.

Tidak lupa sholawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan agung, Nabi besar, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman penerangan ini. Semoga kita semua termasuk golongan umat beliau yang istiqamah menjalankan sunnahnya dan mendapatkan syafa'atnya kelak di *zaumul qiyamah*. Amiin.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini. Karena tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan do'a penulis tidak akan sampai pada titik ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M,Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph. D., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga akhir skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap anggota Komunitas Gaspool Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di Gaspool. Penulis ucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan informasi yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu terimakasih atas kasih sayang yang diberikan, doa-doa yang telah dipanjatakan, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti sejak penulis dilahirkan hingga saat ini. Tanpa bimbingan, kesabaran, dan cinta kalian, penulis tidak akan menjadi pribadi seperti sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan pengorbanan Bapak dan Ibu dengan keberkahan dan kebahagiaan dunia akhirat.

9. Kepada *My Twins* Putri Cahyaningrum. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan emosional, semangat, dan tawa yang selalu hadir di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih sudah menjadi *partner* hidup yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka.
10. Terimakasih kepada teman-teman Prodi PMI Angkatan 21 yang telah menjadi teman belajar dan diskusi selama di perkuliahan.
11. Terimakasih kepada teman-teman PPM Lazisnu Asla, Awa, Zahro, Natasya, Ayu, Sika, Khusen sudah menemani perjalanan studi dibangku perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, diskusi panjang, saling menyemangati di tengah kelelahan, serta dukungan yang tak pernah putus. Kehadiran kalian bukan hanya meringankan beban, tetapi juga menjadikan perjalanan ini penuh makna dan kenangan indah. Semoga kita bisa meraih cita-cita bersama dan setelah lulus nanti kita dapat berkumpul kembali.
12. Terimakasih untuk Awalia Suci Ramadanti dan Intan Inayatul yang telah mendengarkan segala keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan senantiasa memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga membuat penulis bangkit dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Terima kasih untuk Latifatun Nissa, yang telah setia menjadi teman seperjuangan dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini, mulai dari proses pengajuan judul, berjuang menghadapi revisi demi revisi, hingga terjun bersama ke lapangan untuk melakukan penelitian.

14. Untuk teman-teman orda KAMAGAYO, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama kuliah. Selalu menjadi tempat pulang selama di perantauan dan terimakasih sudah menjadi keluarga kedua.
15. Teman teman KKN 179 Sukamulya, terimakasih telah memberikan warna baru dalam hidup penulis.
16. Terimakasih kepada manusia yang telah berjuang sampai di titik ini, melawan rasa malu, sifat introvert, dan kadang merasa kurang percaya diri yaitu diri sendiri Putri Cahyaningtiyas. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, berusaha sekuat tenaga, bertahan di setiap proses, dan tidak menyerah meskipun sering merasa ragu. Terima kasih sudah tetap melangkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 21 Juli 2025



Putri Cahyaningtiyas

NIM. 21102030066

ABSTRAK

Infrastruktur sering kali menjadi persoalan dalam pembangunan, terutama di daerah pedesaan yang kerap mengalami ketimpangan dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, muncul berbagai inisiatif dari masyarakat lokal, salah satunya melalui pembentukan komunitas di bidang pembangunan. Di Desa Sukamulya, Komunitas Gaspool hadir sebagai aktor pembangunan, khususnya dalam pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali fenomena yang terjadi di lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk peran Komunitas Gaspool dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta mengetahui dampak dari adanya pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Gaspool berperan aktif sebagai penggerak pembangunan, dengan menjalankan fungsi sebagai inisiator, perencana, pelaksana, dan pemelihara infrastruktur. Dalam proses pembangunan, Komunitas Gaspool selalu melibatkan masyarakat melalui partisipasi aktif, baik dalam pelaksanaan proyek, maupun keberlanjutannya. masyarakat tidak hanya terlibat dalam pelaksanaan pembangunan, tetapi juga berkontribusi dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan setelah pembangunan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur berkelanjutan sangat bergantung pada sinergi antara peran komunitas dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Infrastruktur, Komunitas Gaspool, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Infrastructure often poses challenges in development, especially in rural areas that frequently experience disparities compared to urban regions. In response to these challenges, various local initiatives have emerged, including the formation of community-based development groups. In Sukamulya Village, the Gaspool Community has emerged as a development actor, particularly in infrastructure projects that are oriented toward the needs of the local population. This study employs a qualitative method with a case study approach to explore the phenomena occurring in the field. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the Gaspool Community plays an active role as a driving force in development, functioning as an initiator, planner, implementer, and maintainer of infrastructure. Throughout the development process, Gaspool consistently involves the community through active participation, both in the execution of projects and their long-term sustainability. The community is not only involved in the construction phase but also contributes to the maintenance and environmental preservation post-development. This study highlights that the success of sustainable infrastructure development strongly depends on the synergy between community roles and public participation.

Keywords: Infrastructure, Gaspool Community, Community Participation, Sustainable Development



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kajian Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM DESA SUKAMULYA DAN KOMUNITAS GASPOOL	34
A. Gambaran Umum Desa Sukamulya.....	34
1. Kondisi Geografis	34
2. Kondisi Demografis	35
3. Kondisi Organisasi	38
4. Kondisi Infrastruktur	40
5. Kondisi Sosial Masyarakat.....	43

B. Profil Komunitas Gaspool	46
1. Sejarah Komunitas Gaspool	46
2. Visi dan Misi Komunitas Gaspool	48
3. Struktur Organisasi.....	48
4. Program Kerja Komunitas Gaspool	51
5. Logo Komunitas Gaspool	60
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Peran Komunitas Gaspool dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Infrastruktur.....	62
1. Gaspool Berperan Sebagai Inisiator.....	67
2. Gaspool Berperan Sebagai Perencana.....	71
3. Gaspool Berperan Sebagai Pelaksana	85
4. Gaspool Berperan Sebagai Pemelihara	94
B. Dampak dari Pembangunan Infrastruktur di Desa Sukamulya	102
1. Ekonomi	103
2. Lingkungan	105
3. Sosial.....	108
4. Pemerataan	109
C. Analisis Pembahasan	111
BAB IV PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sukamulya	38
Gambar 2. 2 Struktur Kepengurusan Komunitas Gaspool.....	51
Gambar 2. 3 Dokumentasi Jalan Manggah	53
Gambar 2. 4 Dokumentasi Trowongan Gaspool	55
Gambar 2. 5 Dokumentasi Baliho Ciceleng.....	56
Gambar 2. 6 Kegiatan Santunan.....	59
Gambar 2. 7 Club Akademi Voli Gaspool	60
Gambar 2. 8 Logo Komunitas Gaspool.....	61
Gambar 3. 1 Pembangunan Jalan Muara Ciceleng-Cikapas	75
Gambar 3. 2 Jalan Protokol.....	82
Gambar 3. 3 Pekerjaan Pengelasan Besi dan Pengoperasian Eskavator.....	88
Gambar 3. 4 Pembangunan Taman dan Pembangunan Wisata	89
Gambar 3. 5 Pengecoran Jalan Dusun	91
Gambar 3. 6 Pengecoran Jalan Malam Hari.....	92
Gambar 3. 7 Pengerjaan Pondasi Wilayah Dusun.....	93
Gambar 3. 8 Pengecatan Ulang Lapangan Voli.....	95
Gambar 3. 9 Kegiatan Jumsih	96
Gambar 3. 10 Gerakan Malam Rabu dan Malam Minggu.....	97
Gambar 3. 11 Absensi Kegiatan Jumsih.....	99
Gambar 3. 12 Menbersihkan Saluran Air.....	101
Gambar 3. 13 Penanaman Pohon	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Informan	29
Tabel 2. 1 Jumlah RT dan RW setiap Dusun.....	35
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia telah mengalami perubahan secara signifikan dari tahun ke tahun. Berbagai upaya dan usaha yang telah disusun secara terencana untuk memberikan kualitas kepada masyarakat guna mewujudkan sebuah pembangunan. Pembangunan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh suatu negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam pertumbuhan ekonomi maupun menciptakan lingkungan yang baik dan maju¹. Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang mampu memberikan hasil guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dari berbagai aspek, seperti aspek sosial, ekonomi, budaya, maupun lingkungan².

Pada masa kini pembangunan yang paling dipandang di Indonesia adalah pembangunan infrastruktur. Infrastruktur merupakan sekumpulan struktur dan fasilitas dasar yang diperlukan untuk mendukung segala aktivitas masyarakat³. Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi,

¹ Nugrahini Susantinah Wisnujati et al., “Dynamics of Economic Growth and Its Influence on Community Welfare: Case Analysis in Developing Countries,” *Global International Journal of Innovative Research* 1, no. 2 (2024): 182–87, <https://doi.org/10.59613/global.v1i2.27>.

² https://repository.upi.edu/13284/4/S_SOS_1001891_Chapter1.pdf , diakses pada 24 Oktober 2024

³ Nathanael Perdana Putra Hutabarat and Ogi Dani Sakarov, *Identifikasi Ketersediaan Infrastruktur Kecamatan Tanjung Sebagai Pusat Aktivitas Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan*, 1, no. 1 (2020).

pengairan, drainase, bangunan-bangunan dan fasilitas publik lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia⁴.

Pada umumnya infrastruktur mencakup berbagai fasilitas umum yang menunjang kehidupan masyarakat seperti jalan, jembatan, jaringan listrik, perairan, fasilitas kesehatan, dan pendidikan. Infrastruktur memegang peranan penting sebagai roda penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi⁵. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan karena menjadi bagian yang penting pada isitem pelayanan masyarakat⁶. Dalam era globalisasi dan urbanisasi yang meningkat pesat, kebutuhan akan infrastruktur yang berkelanjutan juga semakin mendesak. Sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) no. 9 mengenai infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan⁷. Hal tersebut telah menjadi isu global dalam pengembangan infrastruktur berkelanjutan terutama didaerah pedesaan. Pembangunan infratruktur yang baik adalah pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini saja, tetapi juga mempertimbangkan

⁴ K. S. Hartini and Team, *Pelatihan Geographic Information System untuk Pengembangan Infrastruktur Wilayah* (Pusbangkom Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2020), https://sibangkoman.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2021/08/3b546_MODUL_I_PENG_ANTAR_INFRASTRUKTUR_WILAYAH.pdf.

⁵ Azoma Meila, Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pendapatan Perkapita Masyarakat Sumatra Utara (Skripsi, Universitas Andalas Payakumbuh, 2017). <http://scholar.unand.ac.id/20656/2/BAB%20I.pdf>

⁶ *Ibid*

⁷ Bachtiar Sundasyah et al., “Strategi Pengembangan Infrastruktur Di Kota Bogor,” *Syntax Idea* 6, no. 9 (2024): 3843–54, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i9.4343>.

keberlanjutannya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi-generasi mendatang⁸.

Di Indonesia, komitmen mengenai pengembangan infrasruktur pedesaan telah tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang menekankan akan pentingnya pemerataan infrastruktur dasar⁹. Namun dengan adanya program pembangunan yang telah dilaksanakan, masih banyak terdapat kesenjangan pembangunan infrastruktur yang signifikan antara daerah perkotaan dan pedesaan¹⁰. Banyak daerah di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan terpencil masih mengalami keterbatasan akses akan infrastruktur, terutama pada jalan¹¹. Hal tersebut berperan terhadap koneksiitas masyarakat pedesaan dengan pusat ekonomi maupun kota yang bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan mobilitas masyarakat.

Banyak kondisi infrastruktur terutama mengenai kondisi jalan di daerah pedesaan masih dalam kondisi rusak atau belum beraspal, sementara di daerah pusat atau jalan utama sering mendapatkan perhatian lebih dalam perbaikan dan pemeliharaan. Kondisi ini menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti

⁸Bakti Bakti and M. Saleh Sjafei, “Paradigma Penerapan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia,” *Syiah Kuala Law Journal* 4, no. 2 (2020): 173–84, <https://doi.org/10.24815/sklj.v4i2.17634>.

⁹ Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/RP_RKP/Narasi%20RPJMN%20IV%202020-2024_Revisi%2014%20Agustus%202019.pdf

¹⁰ Benediktus Vito and Hetty Krisnani, “Kesenjangan Pendidikan Desa Dan Kota,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13533>.

¹¹ Achmad Sani Alhusain, *Tantanagn, Kendala Dan Upaya Pembangunan Infrastruktur Listrik Di Provinsi Riau Dan Provinsi Sulawesi Selatan*, 24, no. 4 (2019).

terhambatnya mobilitas masyarakat dan terbatasnya akses kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Salah satu contoh nyata fenomena ini terjadi di Jawa Barat yaitu di Kabupaten Ciamis, dimana infrastruktur yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan maupun daerah pusat desa dengan daerah pelosok desa. Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Ciamis (2022) menunjukkan bahwa pembangunan jalan yang tidak merata, sekitar 364,09 km dalam kondisi baik, 265,60 dalam kondisi sedang, 174,88 km dalam kondisi rusak, dan 70,73 dalam kondisi rusak berat¹².

Meskipun pembangunan infrastruktur di beberapa desa menunjukkan kemajuan, masih banyak wilayah yang mengalami ketimpangan. Hal ini bisa disebabkan oleh perencanaan yang tidak partisipatif, serta faktor geografis. Adanya ketimpangan pembangunan antara pusat wilayah dan wilayah pinggiran dalam satu desa masih kerap terjadi. Kondisi serupa juga terjadi di Desa Sukamulya, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat di mana wilayah pusat desa telah mengalami banyak kemajuan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, penerangan, jembatan, gapura, dan taman. Namun dibalik perkembangan tersebut beberapa wilayah pelosok masih tertinggal sehingga menyebabkan pembangunan belum merata.

Di tengah tantangan pembangunan infrastruktur yang belum merata di Desa Sukamulya, kondisi ini tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah,

¹² Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Ciamis 2022*. <https://ciamiskab.bps.go.id/id/publication/2022/12/30/f34a954cb53992c44bd0e59d/statistik-daerah-kabupaten-ciamis-2022.html>

tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat di setiap wilayah. Tingginya partisipasi warga di suatu dusun berpengaruh langsung terhadap cepatnya pembangunan di wilayah tersebut, sedangkan wilayah dengan partisipasi rendah masih tertinggal. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut dapat melalui penyusunan RPJM Desa, mengalokasikan dana desa, memberdayakan masyarakat, bekerja sama dengan banyak pihak, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti komunitas lokal. Keterlibatan komunitas lokal menjadi aspek penting dalam upaya mendorong pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Komunitas tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat dari proyek pembangunan, bukan hanya berperan sebagai mitra aktif tetapi juga sebagai tokoh penggerak pembangunan infrastruktur yang terlibat dalam setiap tahapan perencanaan hingga pemeliharaan setelah pembangunan¹³.

Dengan diterapkannya pendekatan melalui komunitas ini, pembangunan infrastruktur akan menjadi lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Keterlibatan komunitas dalam konteks pembangunan di Desa Sukamulya diwujudkan melalui peran aktif Komunitas Gaspool, yang tidak hanya menentukan prioritas kebutuhan infrastruktur tetapi juga menggerakkan Masyarakat untuk terlibat dalam pelaksanaan hingga pemeliharaan. Dalam hal ini Komunitas Gaspool menjadi penggerak sekaligus jembatan antara Masyarakat dengan pemerintah desa. Adanya peran aktif dari komunitas tidak

¹³ Hermansyah, “Partisipasi Sosial Dalam Pembangunan Daerah (Sebuah Tinjauan Konsep),” *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik* 9, no. 1 (2019).

hanya memperkuat rasa memiliki terhadap hasil pembangunan, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pihak luar, baik dalam aspek teknis maupun pembiayaan. Keterlibatan komunitas juga menciptakan komunikasi yang baik antar warga dan pemerintah desa, sehingga proses pembangunan menjadi lebih terbuka dan berorientasi pada kebutuhan lokal.

Adanya fenomena ini menarik untuk diteliti karena melihat adanya peran aktif dari salah satu komunitas lokal di Desa Sukamulya dalam pembangunan infrastruktur. Meskipun Komunitas Gaspool berperan aktif sebagai penggerak pembangunan, fakta yang terjadi di lapangan belum semua wilayah di Desa Sukamulya merasakan pemerataan hasil pembangunan. Tingkat partisipasi Masyarakat yang berbeda di setiap wilayah menjadi tantangan tersendiri, sehingga perlu dikaji bagaimana pola peran Komunitas Gaspool, bentuk partisipasi, dan strategi untuk mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam peran komunitas dalam setiap tahapan pengembangan infrastruktur berkelanjutan, mulai dari perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi, tantangan, serta dampak nyata dari keterlibatan komunitas terhadap keberhasilan pembangunan infrastruktur di tingkat desa, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi komunitas lain maupun pemangku kebijakan dalam mengembangkan pendekatan pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa peran Komunitas Gaspool dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan infrastruktur di Desa Sukamulya?
2. Apa dampak dari hasil pembangunan di Desa Sukamulya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk :

1. Mengetahui apa saja peran Komunitas Gaspool dan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengembangan infrastruktur di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat.
2. Mengetahui dampak dari hasil pembangunan infrastruktur di Desa Sukamulya.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pembaca :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai peran komunitas dan partisipasi masyarakat dalam melakukan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di desa.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang ada mengenai peran komunitas dalam pengembangan infrastruktur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan peneliti dalam menggali dan menganalisis peran komunitas dalam pengembangan infrastruktur di desa, serta melatih keterampilan peneliti dalam menyusun karya ilmiah.

b. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan infrastruktur dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif guna mendukung pembangunan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

c. Bagi Komunitas Gaspool

Penelitian ini dapat menjadi gambaran nyata tentang bagaimana komunitas Gaspool ikut berperan dalam membangun infrastruktur desa. Temuan dari penelitian ini juga bisa menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk memperkuat peran komunitas, serta mendorong kerja sama yang lebih erat dengan pemerintah desa dan masyarakat.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam pembangunan desa, serta menjadi inspirasi untuk membangun solidaritas dan kerja

sama dengan komunitas dalam rangka menciptakan lingkungan desa yang lebih maju dan mandiri.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau literatur review merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Kajian ini merupakan sebuah uraian deskripsi tentang literatur yang relevan dengan topik penelitian, dengan memberikan tinjauan mengenai apa yang dibahas oleh penelitian sebelumnya¹⁴. Dalam penelitian dan kajian terkait pembangunan infrastruktur telah banyak dituangkan dalam bentuk karya tulis. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, peneliti menemukan satu karya skripsi dan empat jurnal. Literatur-literatur tersebut memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang ditulis, khususnya mengenai pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan. Berikut merupakan temuan penulis :

Pertama, skripsi dari Febri Nur Fauzy pada tahun 2018 yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dan Peran Pemerintah Desa dalam Proses Pembangunan Infrastruktur di Desa Widodoartani Ngemplak Sleman Yogyakarta”¹⁵. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil bahwa partisipasi masyarakat di desa ini cukup beragam dan dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi, budaya, serta tingkat pendidikan warga. Masyarakat desa biasanya terlibat

¹⁴ Titien Diah Soelistyarini, *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, 2013.

¹⁵ Fauzy, F.N. (2018). Partisipasi Masyarakat dan Peran Pemerintah Desa dalam Proses Pembangunan Infrastruktur di Desa Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

mulai dari tingkat usulan di tingkat RT hingga dibawa ke forum desa melalui musyawarah desa. Partisipasi ini tidak hanya dalam bentuk hadir di rapat, tetapi juga aktif memberikan usulan dan berkontribusi dalam pembangunan. Sedangkan peran pemerintah desa, khususnya melalui aparat desa seperti kepala desa dan perangkat desa lainnya, sangat penting dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi partisipasi masyarakat serta mengelola pembangunan infrastruktur. Pemerintah desa melakukan pengawasan terhadap pembangunan yang dilakukan, termasuk melibatkan tim dari kabupaten untuk mengawasi proyek-proyek infrastruktur agar berjalan sesuai rencana dan kualitasnya terjamin. Partisipasi masyarakat dan peran pemerintah desa di desa ini bersifat sinergis dan saling mendukung dalam mencapai keberhasilan pembangunan infrastruktur yang sesuai kebutuhan dan budaya masyarakat setempat.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Agusalim, Muhammad Amir, dkk dengan judul “Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa di Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan” dan diterbitkan pada tahun 2022¹⁶. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Kecamatan Ranomeeto Barat telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam hal pengorganisasian, termasuk dalam pembentukan tim pelaksana dan koordinasi kegiatan. Namun, pada aspek pemahaman dan penerapan regulasi, pelaksanaannya masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya

¹⁶ Muhammad Amir, *Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa di Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan*, 13, no. 2 (2022).

tumpang tindih peraturan antara pemerintah pusat dan daerah serta terbatasnya pemahaman aparatur desa terhadap peraturan yang berlaku. Pembangunan yang dilakukan lebih berfokus pada infrastruktur fisik, sementara aspek non-fisik masih kurang diperhatikan. Proses musyawarah desa pun cenderung bersifat formal dan belum sepenuhnya melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Juda P.H dan Salahudin dalam jurnal Studi Kepemerintahan dengan judul ‘Perencanaan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (Systematic Literatur Review)’ yang diterbitkan pada tahun 2021¹⁷. Penelitian dengan menggunakan metode literatur review ini menemukan hasil bahwa pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan merupakan proses yang harus dilakukan secara sistematis dan terpadu, dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perencanaan dan implementasinya perlu mengakomodasi seluruh kepentingan, memaksimalkan manfaat sumber daya, serta menjaga kelestarian ekologis dan kehidupan masyarakat sekitar. Selain itu, pentingnya pengembangan kebijakan yang efektif dan inovatif, serta kolaborasi antara berbagai pihak, menjadi kunci keberhasilan mewujudkan infrastruktur yang berkelanjutan dan layak huni di masa depan.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Miman Nurdiaman, Ade Purnawan, dkk dengan judul ‘Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Sukatani

¹⁷ Rizky Juda Putra Hidayat, *Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Yang Berkelanjutan Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (Systematic Literature Review)*, 4, no. 2 (2021).

Kabupaten Garut” dan diterbitkan pada tahunn 2020¹⁸. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif menemukan hasil bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Sukatani secara umum telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, khususnya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014. Proses perencanaan telah mengikuti tahapan yang diatur dalam regulasi, dimulai dari musyawarah di tingkat dusun, dilanjutkan dengan musyawarah desa, hingga pada akhirnya dibahas dalam musrenbang kecamatan. Fokus pembangunan infrastruktur diarahkan pada jalan desa dan jalan lingkungan, yang merupakan kebutuhan prioritas masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat terbilang rendah, yang disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan kurangnya keterlibatan langsung warga dalam proses penentuan prioritas pembangunan. Hal ini mengakibatkan masyarakat belum sepenuhnya berperan aktif dalam proses musyawarah maupun pengambilan keputusan terkait pembangunan infrastruktur. Pembangunan yang terealisasi merupakan hasil dari musyawarah dan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, dengan pembiayaan yang berasal dari dana desa serta kontribusi swadaya masyarakat. Agar pembangunan ke depan dapat lebih inklusif dan partisipatif, disarankan agar pemerintah desa meningkatkan kegiatan sosialisasi serta melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam setiap tahapan pembangunan. Hal ini penting untuk mendorong rasa

¹⁸ Miman Nurdiaman et al., “Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Sukatani Kabupaten Garut,” *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik* 11, no. 1 (2020): 25–32, <https://doi.org/10.36624/jpkp.v11i1.71>.

memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Mayora, Ahmad Sujai, dkk dengan judul “Strategi Peningkatan Infrastruktur Desa untuk Mendorong Perekonomian di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa” yang diterbitkan pada tahun 2025¹⁹. Penelitian ini membahas mengenai strategi pengembangan infrastruktur di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, sebagai langkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menemukan hasil bahwa peningkatan fasilitas seperti jalan desa, sistem irigasi, dan akses listrik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan petani dan pelaku UMKM, sekaligus memperbaiki aksesibilitas serta produktivitas sektor pertanian dan usaha kecil. Ketersediaan infrastruktur yang memadai mampu menurunkan biaya produksi, mempermudah akses ke pasar, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan inklusif sangat bergantung pada keterlibatan aktif warga, dukungan dari pemerintah, serta kerja sama antar pemangku kepentingan. Melalui pembangunan yang terarah, Desa Limau Manis memiliki peluang besar untuk menjadi desa mandiri dengan perekonomian lokal yang kuat dan berkelanjutan.

¹⁹ Mayora Mayora et al., “Strategi Peningkatan Infrastruktur Desa untuk Mendorong Perekonomian di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa,” *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 177–85, <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3664>.

Berdasarkan literatur yang didapat, penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai pengembangan di infrastruktur di desa yang mana dalam penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada peran pemerintah desa dan masyarakat secara umum sebagai aktor utama dalam pembangunan infrastruktur. Dalam penelitian sebelumnya secara khusus belum ada yang membahas mengenai komunitas sebagai penggerak dalam melakukan pembangunan infrastruktur desa. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus menekankan pada peran komunitas lokal yang secara mandiri memiliki inisiatif dalam melakukan perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa. Dengan demikian fokus pada penelitian ini yaitu mengenai peran komunitas lokal yaitu Komunitas Gaspool sebagai agen utama dan bukan hanya sebagai pelengkap partisipasi dalam program pemerintah.

Penelitian ini dipilih karena memiliki keunikan pada peran nyata Komunitas Gaspool sebagai penggerak pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang tidak dibahas oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada peran pemerintah dan partisipasi masyarakat. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengetahuan pembangunan desa, dengan menunjukkan bagaimana peran aktif komunitas lokal seperti Komunitas Gaspool yang mampu menjadi pelopor dalam pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang partisipatif, adaptif, dan kontekstual sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

F. Kajian Teori

Kajian teori merupakan hal penting yang digunakan dalam melakukan penelitian. Hal ini berfungsi sebagai dasar analisis yang dapat membantu peneliti dalam penelitian, maka cara berfikir dan analisisnya harus sesuai konsep dan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa teori yang sesuai dengan judul penelitian sebagai analisis mengenai peran komunitas dalam pembangunan yang berkelanjutan. Berikut merupakan teori yang digunakan :

1. Teori Peran Komunitas
 - a. Komunitas

Komunitas merupakan suatu kelompok yang dapat dinyatakan dimana individu sebagai anggotanya. Adanya komunitas berdasarkan pada sebuah kepentingan bersama, komunitas berbasis pada kepentingan demi membawa perubahan²⁰. Komunitas sebagai aktor penting dalam masyarakat guna menentukan tujuan dan mengendalikan sumber daya dan mengarahkan proses pengolahan sumber daya²¹.

Menurut McMillan dan Chavis (1986), Komunitas merupakan suatu bentuk kesatuan sosial yang ditandai dengan adanya rasa keterikatan antar anggota, kesadaran akan saling memiliki dan saling menghargai, serta keyakinan bersama bahwa kebutuhan setiap individu dalam komunitas dapat terpenuhi melalui komitmen dan kebersamaan yang

²⁰ Alisyah Ihsani Purnomo et al., *ANALISIS PERAN KADER DALAM PROGRAM SAN-PIISAN DI KOTA SEMARANG*, n.d.

²¹ *Ibid* hal 7

terjalin di antara anggotanya, hal ini disebut dengan *sense of community*²². Menurut Mcmillen dan Chavis, mengeksplorasikan rasa komunitas memiliki empat elemen yaitu²³ :

- 1.) Keanggotaan yaitu perasaan seseorang yang telah berkomitmen untuk menjadi bagian dari suatu komunitas. Terdapat lima karakter yang berperan dalam membentuk seorang anggota, yaitu: pertama, adanya batasan yang membedakan antara anggota komunitas dan bukan anggota, serta pemahaman mengenai siapa saja yang termasuk dalam komunitas tersebut; kedua, adanya keamanan emosional yang merupakan bagian dari konsep yang lebih luas tentang rasa aman; ketiga, rasa kebersamaan dan kelangsungan diri yang melibatkan perasaan menjadi bagian dari komunitas dan diterima oleh anggotanya; keempat, adanya investasi pribadi atau kontribusi dan komitmen yang diberikan untuk komunitas; dan kelima, simbol umum yang berfungsi untuk menciptakan dan mempertahankan rasa berkelanjutan dalam komunitas.
- 2.) Pengaruh yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memengaruhi individu lain dalam kelompok, sekaligus mencerminkan kekuatan komunitas dalam membentuk sikap dan perilaku anggotanya

²² Effy Wardati Maryam, “Gambaran Sense Of Community Pada Karyawan Bagian Administrasi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,” *Psikologia : Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2018): 52, <https://doi.org/10.21070/psikologia.v2i1.756>.

²³ Muh Fitrah Ramadhaan Umar, “SENSE OF COMMUNITY PADA KOMUNITAS YOURRAISA SURABAYA,” *Jurnal Psikologi*, n.d.

- 3.) Integrasi dan pemenuhan kebutuhan merujuk pada keyakinan bahwa kebutuhan setiap anggota akan terpenuhi melalui akses sumber daya yang diterima melalui keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
- 4.) Berbagi pengalaman emosional Merujuk pada hubungan emosional yang terjalin dalam suatu komunitas, yang muncul dari interaksi positif serta pertukaran cerita dan pengalaman yang dilakukan secara bersama-sama²⁴.

b. Peran

Peran merupakan suatu posisi atau fungsi yang dijalankan oleh seseorang dalam suatu konteks tertentu, baik dalam kelompok, masyarakat, maupun dalam situasi sosial lainnya. Peran merujuk pada seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menempati suatu posisi atau status tertentu dalam masyarakat. Dalam ilmu sosial, peran merupakan konsep kunci untuk memahami bagaimana individu atau kelompok bertindak dan berkontribusi dalam suatu sistem sosial²⁵.

Peran tidak hanya berkaitan dengan tanggung jawab formal, tetapi juga mencakup norma, harapan sosial, dan fungsi yang dijalankan dalam kehidupan bermasyarakat. Secara garis besar menurut KBBI peran memiliki arti sebagai pemain sandiwara (film), seperangkat tingkah

²⁴ *Ibid*

²⁵ Aulia Elvira et al., “Masyarakat Sebagai Sistem Pendidikan Sosial,” *Jurnal Global Ilmiah* 1, no. 2 (2023): 118–21, <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i2.17>.

laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat²⁶.

Peran dalam sistem sosial masyarakat sangat penting untuk menjaga keteraturan, identitas, mengatur interaksi, dan memenuhi kebutuhan bersama. Dengan memahami dan menjalankan peran sosialnya, individu dapat berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis dan teratur²⁷. Dalam kehidupan sosial, setiap individu atau kelompok memiliki fungsi dan tanggung jawab tertentu yang disebut sebagai peran. Dalam konteks pembangunan desa peran masyarakat menjadi sangat penting karena mereka yang paling memahami kebutuhan lingkungan sekitar. Dalam melakukannya sebuah peran Ralph Linton menjelaskan bahwa peran merupakan ekspresi yang dinamis dari status. Seorang individu mempunyai status, tetapi ia menjalankan peran. Norma-norma budaya kita mengajarkan bahwa individu yang memegang status tertentu harus bertindak sesuai dengan harapan masyarakat terhadap status tersebut²⁸.

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang

²⁶ Elma Lazuardiah et al., “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN POTENSI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur),” *Bharanomics* 1, no. 1 (2020): 9–16, <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.12>.

²⁷ <https://dosen-sosiologi.com/peran-sosial/>, diakses pada 9 Mei 2025

²⁸ Nirwana Putri et al., *ANALISIS PERAN KEPALA DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM SIMPAN PINJAM MELALUI BUMDES DI DESA JONGAR KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH TENGGARA*, 8, no. 2 (2023).

menjalankan suatu peranan²⁹. Menurut Soerjono Soekanto peran terbagi menjadi 3 yaitu jenis sebagai berikut³⁰ :

1.) Peran Aktif

Peran aktif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena didalam kelompok kedudukannya sebagai aktifitas, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

2.) Peran Partisipatif

Peran partisipatif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompok tersebut.

3.) Peran Pasif

Peran pasif adalah kontribusi anggota kelompok yang bersifat tidak aktif, di mana anggota tersebut menahan diri untuk memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi dalam kelompok agar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan peran merupakan konsep penting dalam ilmu sosial yang menggambarkan seperangkat perilaku, tanggung jawab, dan harapan yang melekat pada suatu status dalam masyarakat. Peran tidak hanya mencakup tindakan formal, tetapi juga norma dan harapan sosial yang

²⁹ Haeruddin Syarifuddin et al., “PERAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TALAWE KECAMATAN WATANG SIDENRENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG,” *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan* 10, no. 2 (2022): 113–21, <https://doi.org/10.55678/prj.v10i2.675>.

³⁰ *Ibid*

membentuk keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pembangunan desa, peran masyarakat menjadi sangat penting karena mereka memahami kebutuhan lokal secara langsung. Dengan memahami dan menjalankan peran masing-masing, individu dan kelompok dapat berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang tertib, harmonis, dan berdaya.

c. Bentuk-bentuk Peran

Berdasarkan teori peran dari Soerjono Soekanto yang menekankan pentingnya peran individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam menjalankan perannya sesuai dengan teori dan temuan lapangan, Komunitas Gaspool menjalankan beberapa peran utama dalam bentuk peran sebagai berikut :

1.) Inisiator

Inisiator adalah individu atau entitas yang pertama kali mengemukakan, merencanakan, memulai, atau mendorong suatu kegiatan pembangunan. Inisiator dapat berasal dari kalangan pemerintah, masyarakat, atau komunitas yang memiliki motivasi kuat untuk menciptakan perubahan³¹.

2.) Perencana

Perencana adalah individu maupun kelompok yang bertanggung jawab atas tahapan perencanaan dalam suatu

³¹ Irine Kusumatantya, "Peran Pemangku Kepentingan Dalam Pembentukan Komunitas Guna Mencapai Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 1, no. 1 (2013): 33, <https://doi.org/10.14710/jwl.1.1.33-48>.

pembangunan. Perencanaan pembangunan dapat dipahami sebagai upaya untuk mengarahkan pemanfaatan sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Proses perencanaan ini mencakup pemikiran dan penentuan yang komprehensif, disusun secara sistematis, dan direncanakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di masa depan³².

3.) Pelaksana

Pelaksana dalam pembangunan, yang juga disebut sebagai pelaksana proyek atau kontraktor, adalah individu atau entitas yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan secara fisik suatu proyek konstruksi dari tahap awal hingga selesai. Mereka mengelola dan mengawasi seluruh aktivitas di lapangan, memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana, jadwal, anggaran, dan standar kualitas yang telah ditentukan³³.

4.) Pemelihara

Pemeliharaan adalah kegiatan perawatan yang dilakukan secara rutin dan teratur, mencakup pengecekan, pembersihan, dan perbaikan kecil. Perawatan ini dilakukan pada saat waktu tertentu, seperti pelapisan ulang jalan atau perbaikan struktural³⁴.

³² Adam Latif and Ahmad Mustanir, *PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG*, 9, no. 2 (2021).

³³ Amir Hamzah Pohan et al., “METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI STRUKTUR BAWAH PADA PERKANTORAN DANAYASA TOWER,” *Jurnal Teknik* 11, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31000/jt.v11i1.5896>.

³⁴Sulaeman1*, Ginung Pratidina2, R Ahmad Munjin3, “Efektivitas Pembangunan Pemeliharaan Infrastruktur Irigasi Kelas A Wilayah III,” *Karimah Tauhid* 3 (2024).

2. Teori Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang atau suatu sekelompok manusia dalam suatu kegiatan tertentu. Secara bahasa partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*participation*” yang artinya suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan dalam suatu kegiatan suatu organisasi³⁵. Menurut KBBI partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas atau kegiatan, keikutsertaan, dan memiliki peran serta atau peran aktif yang diberikan dalam proses tersebut³⁶. Menurut Keith Davis partisipasi adalah bentuk keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam suatu kelompok yang mendorong mereka untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan kelompok serta ikut bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan tersebut³⁷. Keith Davis juga menjelaskan bahwa terdapat tiga unsur dalam partisipasi yaitu mental dan emosional, motivasi kontribusi, dan rasa tanggung jawab³⁸.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

³⁵ Bappeda. (2017, 16 Februari). Teori partisipasi: Konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut para ahli. <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10>

³⁶ Mega Selvina Agusta et al., “BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM RUMAH BAHASA KOTA SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19,” *Applikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, May 26, 2020, 58–69, <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i1.115>.

³⁷ Ariya Engar Widyaningsih and Muhammad Turhan Yani, “Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Sadar Kerukunan Antarumat Beragama Di Desa Laban Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik,” *Journal of Civics and Moral Studies* 7, no. 1 (2023): 44–60, <https://doi.org/10.26740/jcms.v7n1.p44-60>.

³⁸ *Ibid*

John Cohen dan Uphoff menjelaskan mengenai proses partisipasi yang dikelompokkan menjadi empat, yaitu³⁹ :

- 1.) Pengambilan Keputusan merupakan partisipasi yang mengacu pada pembentukan, pengambilan, serta penetapan terencana yang bertujuan untuk menjalankan program-program yang telah disepakati bersama untuk kebutuhan masyarakat.
- 2.) Pelaksanaan merupakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang telah ditentukan untuk mewujudkan suatu program. Dalam partisipasi pelaksanaan ini diperlukan adanya kontribusi tenaga kerja, sumber daya, maupun ide-ide untuk memastikan bahwa program berjalan dengan lancar. Hal ini berupa keterlibatan aktif dari masyarakat dalam melaksanakan sebuah program yang sedang dijalankan.
- 3.) Pemeliharaan yaitu mengacu pada perawatan atau pemeliharaan hasil dari pelaksanaan suatu program yang berhasil dijalankan yang nantinya dapat digunakan bersama.
- 4.) Evaluasi yaitu proses penilaian terhadap hasil dari program yang telah dijalankan. Dalam hal ini melibatkan masyarakat untuk memberikan saran terhadap kekurangan dari program yang telah dijalankan supaya dapat diperbaiki untuk kedepannya.

³⁹ Khoirunnisa, R.D. (2024). Analisis Partisipasi Cohen dan Uphoff dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 06 Kumendaman Kota Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

3. Teori Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan adalah suatu proses transformasi yang melibatkan seluruh sistem sosial, termasuk aspek politik, ekonomi, infrastruktur, perlindungan, pendidikan, teknologi, kelembagaan, dan budaya⁴⁰. Sebuah pembangunan yang baik adalah pembangunan yang mementingkan keberlanjutannya. Hal ini merupakan suatu bentuk proses yang dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial budaya, maupun lingkungan. Tujuan adanya pembangunan berkelanjutan yaitu supaya masyarakat lebih maju dan berdaya. Menurut Brundtland konsep pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai suatu proses pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri⁴¹.

Pembangunan berkelanjutan dalam konteks pembangunan isnfrastruktur sangat penting karena infrastruktur tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat. Dalam kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), infrastruktur berkelanjutan berperan dalam mewujudkan berbagai target, seperti pembangunan infrastruktur yang tangguh terhadap dampak perubahan iklim, pemerataan akses bagi

⁴⁰ Bappeda. (2015). Pengertian Pembangunan Menurut Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si. <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-pembangunan-menurut-prof-dr-hj-syamsiah-badruddin-m-si-48>

⁴¹ Mahayanti Fitriandari and Hendra Winata, "Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia," *Competence : Journal of Management Studies* 15, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424>.

seluruh lapisan masyarakat, serta penggunaan energi yang bersih dan dapat diperbarui⁴². Dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan terutama dalam pembangunan insfrastruktur perlu diperhatikannya mengenai apa saja prinsip-prinsip dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu sebagai berikut⁴³.

a. Ekonomi

Dari aspek ekonomi, prinsip pembangunan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan keterampilan tenaga kerja, sehingga dapat memperkuat daya saing. Dengan meningkatnya daya saing tersebut, diharapkan masyarakat memperoleh akses terhadap pekerjaan yang layak serta pendapatan yang lebih memadai. Selain itu, prinsip ini juga mendukung pengembangan infrastruktur dasar, seperti perumahan, sistem penyediaan air, dan infrastruktur informasi lainnya.

b. Kelestarian lingkungan hidup

Hal ini merupakan lingkungan yang senantiasa dijaga kelestariannya dalam proses pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Untuk memastikan upaya pelestarian lingkungan berjalan secara optimal, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan, seperti menyediakan ruang terbuka hijau, serta membangun sistem transportasi dan infrastruktur yang baik.

⁴² Armida Salsiah Alisjahbana and Endah Murniningtyas, *Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: konsep, target, dan strategi implementasi*, Cetakan 1 (Unpad Press, 2018).

⁴³ <https://www.ptsmi.co.id/pembangunan-berkelanjutan> , diakses pada 28 Mei 2025

c. Engagement / Peran serta

Pembangunan berkelanjutan harus dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat secara luas, sementara pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas yang mendukung.

Keterlibatan Masyarakat secara langsung dalam proses pembangunan sangat diperlukan, dan pemerintah berperan sebagai fasilitator dalam upaya pemberdayaan, sekaligus menjadi wadah untuk menyalurkan aspirasi masyarakat.

d. Pemerataan

Pemerataan merupakan tujuan utama dalam pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat mengurangi ketimpangan ekonomi yang ada. Selain itu, dengan menekankan prinsip pemerataan, setiap lapisan masyarakat memiliki peluang yang setara untuk memperoleh manfaat dari pembangunan⁴⁴.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamulya, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Pemilihan Desa Sukamulya sebagai Lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, di desa ini terdapat salah satu komunitas lokal, yaitu Komunitas Gaspool yang berperan penting dalam mendorong pembangunan desa, baik dalam bidang infrastruktur maupun sosial. Komunitas ini memiliki potensi besar dalam

⁴⁴ *Ibid*

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang menyentuh aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Berbagai inisiatif yang dilakukan oleh Komunitas Gaspool bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat Desa Sukamulya sehingga dapat membangun desa secara berkelanjutan.

Kedua, keterbukaan Komunitas Gaspool dan mendukung penelitian ini. Penulis diberikan izin untuk melakukan pengumpulan data di lapangan. Keterbukaan ini memudahkan penulis memperoleh informasi yang diperlukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Desember 2024- 30 Januari 2025 di lokasi penelitian yaitu Desa Sukamulya, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis.

3. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Peran Komunitas Gaspool dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan: Studi di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat”, studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Mulyana (2008), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengungkap fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta secara komprehensif menggunakan kata-

kata yang berkaitan dengan subjek penelitian⁴⁵. Sedangkan pendekatan studi kasus dalam studi ini digunakan untuk menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu kegiatan, dan mengumpulkan informasi secara mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data tertentu⁴⁶.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal yang menjadi fokus dalam penelitian, baik itu individu, objek, maupun organisasi. Pada dasarnya subjek penelitian adalah entitas yang akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam suatu penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting karena variabel data yang diamati berasal dari subjek tersebut⁴⁷. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian yang diteliti⁴⁸.

Penentuan subjek atau informan dapat menggunakan *purposive sampling*. Metode ini dapat digunakan untuk memilih informan dengan kriteria tertentu, yang dianggap memiliki sangkut paut dengan objek yang diteliti⁴⁹. Dalam penelitian ini, Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu orang-orang yang bersangkutan maupun yang

⁴⁵ Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: PT. Teknologi Eksekutif Global, Maret 2022.

⁴⁶ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

⁴⁷ Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016): 135.

⁴⁸ *Ibid*, hlm 130

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif," preprint, Open Science Framework, January 11, 2022, <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

berkontribusi dalam Komunitas Gaspool, diantaranya yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Informan

No.	Informan	Peran
1.	Pak Karlan	Sekretari Gaspool
2.	PR	Bidang Pembangunan
3.	ES	Bidang Taman
4.	II	Korlab Ibu-ibu
5.	PD, IE, IA, PG	Masyarakat sebagai Relawan
6.	PH, IS	Masyarakat sebagai Pekerja

Sumber : Elaborasi Peneliti, 2025

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian yang menggambarkan suatu kondisi dan situasi yang sedang terjadi. Objek dari penelitian ini yaitu peran Komunitas Gaspool dan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengembangan infrastruktur berkelanjutan di Desa Sukamulya, Ciamis, Jawa Barat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang valid dalam sebuah penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek

penelitian secara langsung di lapangan⁵⁰. Dalam metode ini, peneliti dapat mengamati dengan merekam atau mencatat tentang situasi dan kondisi yang sedang diteliti. Metode observasi yang dapat dilakukan dengan cara terlibat maupun tidak terlibat, dalam artian peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam kegiatan ataupun peneliti ikut serta dalam setiap kegiatan. Dalam hal ini peneliti melakukan dua cara metode observasi tersebut, dimana peneliti mengamati dan mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Gaspool yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024 sewaktu peneliti sedang melaksanakan KKN di Desa Sukamulya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara dua orang atau lebih dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan untuk memperoleh jawaban, pendapat, maupun pengalaman dari narasumber, hal tersebut bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai objek penelitian yaitu peran komunitas, dan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengembangan infrastruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai sumber pendukung. Adanya metode dokumentasi

⁵⁰ Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Peka*, 6(2), 90-103.

bertujuan untuk memperkuat data-data dan bukti yang diperoleh sebelumnya. Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto-foto yang berhubungan dengan objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, dalam analisis ini akan diperoleh mengenai temuan data, baik temuan substantif maupun formal⁵¹. Dalam penelitian analisis data digunakan untuk merangkum dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran, dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Untuk mendapatkan point-point yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam analisis data peneliti menggunakan tiga proses yaitu :

a. Reduksi Data

Dalam tahapan awal menganalisis data maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data merupakan sebuah proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian untuk menyimpulkan data⁵².

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan menganalisis setelah tahap reduksi data, adanya tahapan ini digunakan untuk menyusun sekumpulan data dengan menggabungkan hasil dari data yang didapat dalam bentuk teks naratif kemudian ditarik kesimpulan⁵³.

⁵¹ Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.

⁵² Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).

⁵³ Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam yang dilakukan dalam penelitian yaitu penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian dari awal pengumpulan data. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi dengan cara memikir ulang selama penelitian dan meninjau ulang hasil data yang diperoleh di lapangan, sehingga dalam proses ini dapat memahami makna atau arti dari penelitian yang dilakukan⁵⁴.

7. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data digunakan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Untuk mengetahui dan menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji data yang digunakan. Teknik triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisi data⁵⁵. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang⁵⁶.

⁵⁴ *ibid* hal 94

⁵⁵ Andarusni Alfansyur, *SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL*, 5, no. 2 (2020).

⁵⁶ *Ibid*, hlm 147

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam pemahaman dan pembahasan penelitian secara sistematis, maka peneliti telah membagi sistematika pembahasan yang dituangkan dalam 4 bab, yaitu sebagai berikut :

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kajian teori, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan demografi Desa Sukamulya serta gambaran umum mengenai Komunitas Gaspool.

Bab ketiga, berisi tentang hasil dari penemuan lapangan serta analisis data-data yang telah didapat. Pada bab ini membahas mengenai peran komunitas gaspool dan partisipasi masyarakat, serta dampak dari hasil pembangunan infrastruktur.

Bab keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari bab sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Komunitas Gaspool memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan, khususnya di bidang infrastruktur. Gaspool tidak hanya hadir sebagai komunitas biasa, melainkan menjadi aktor utama sekaligus penggerak pembangunan secara mandiri. Peran aktif ini diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan, dari observasi, musyawarah, penentuan pembangunan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan pembangunan. Dengan kegiatan tersebut, Gaspool membuktikan bahwa komunitas lokal dapat menjadi motor penggerak pembangunan yang efektif dan berdampak luas bagi masyarakat.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan Komunitas Gaspool mampu menghadirkan pembangunan infrastruktur di Desa Sukamulya tanpa harus sepenuhnya bergantung pada pemerintah. Dengan adanya inisiatif komunitas dan keterlibatan masyarakat, pembangunan dapat berjalan efektif dan merata. Partisipasi masyarakat tampak nyata melalui gotong royong tenaga saat pembangunan jalan dan jembatan, dukungan material, keikutsertaan dalam pelaksanaan, serta pemeliharaan fasilitas yang dibangun.

Tidak hanya sekedar membangun secara fisik, Komunitas Gaspool juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan

pembangunan yang partisipatif. Dengan melibatkan warga secara aktif dalam setiap tahapan pembangunan dari pelaksanaan hingga pemeliharaan muncul rasa memiliki dan tanggung jawab bersama, pembangunan yang dilakukan Gaspool dengan melibatkan masyarakat tidak hanya membawa dampak pada pembangunan fisiknya saja, tetapi juga membawa dampak baik bagi kesejahteraan masyarakat yang mencakup berbagai aspek seperti peningkatan ekonomi, kondisi lingkungan yang semakin baik, solidaritas yang kuat, hingga pemerataan pembangunan.

Keberhasilan Gaspool dalam mendorong masyarakat untuk bersama-sama membangun desa menjadi contoh nyata bahwa pembangunan berkelanjutan bukanlah hal yang mustahil. Justru dengan membangun sinergi antara komunitas dan masyarakat secara menyeluruh, proses pembangunan menjadi lebih inklusif, adil, dan berdampak dalam jangka panjang. Gaspool menunjukkan bahwa keberlanjutan pembangunan tidak hanya terletak pada hasil fisik yang dicapai, tetapi juga pada proses sosial yang menyertainya, di mana masyarakat merasa terlibat, memiliki, dan bertanggung jawab atas kemajuan desanya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan, penulis mencoba memberikan saran kepada Komunitas Gaspool, berikut merupakan beberapa saran yang dapat dikembangkan oleh Komunitas Gaspool :

1. Peningkatan Kolaborasi antara Komunitas dengan Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Komunitas Gaspool terus meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah desa maupun pemerintah daerah. Kolaborasi ini penting untuk memperkuat perencanaan, memperluas akses sumber daya, serta memastikan pembangunan infrastruktur di Desa Sukamulya berjalan lebih terarah dan berkelanjutan. Dengan adanya sinergi antara komunitas dan pemerintah, proses pembangunan akan memiliki landasan yang lebih kuat sekaligus memperbesar dampak positif yang dirasakan masyarakat.

2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Berbagai Tahap Pembangunan

Meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan infrastruktur, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sani Alhusain, *Tantanagn, Kendala Dan Upaya Pembangunan Infrastruktur Listrik Di Provinsi Riau Dan Provinsi Sulawesi Selatan*, 24, no. 4 (2019).
- Adam Latif and Ahmad Mustanir, *PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG*, 9, no. 2 (2021).
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- Alisyah Ihsani Purnomo et al., *ANALISIS PERAN KADER DALAM PROGRAM SAN-PIISAN DI KOTA SEMARANG*, n.d.
- Amir Hamzah Pohan et al., "METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI STRUKTUR BAWAH PADA PERKANTORAN DANAYASA TOWER," *Jurnal Teknik* 11, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31000/jt.v11i1.5896>.
- Andarusni Alfansyur, *SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL*, 5, no. 2 (2020).
- Ariya Engar Widyaningsih and Muhammad Turhan Yani, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Sadar Kerukunan Antarumat Beragama Di Desa Laban Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik," *Journal of Civics and Moral Studies* 7, no. 1 (2023): 44–60, <https://doi.org/10.26740/jcms.v7n1.p44-60>.
- Armida Salsiah Alisjahbana and Endah Murniningtyas, *Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: konsep, target, dan strategi implementasi*, Cetakan 1 (Unpad Press, 2018).
- Aulia Elvira et al., "Masyarakat Sebagai Sistem Pendidikan Sosial," *Jurnal Global Ilmiah* 1, no. 2 (2023): 118–21, <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i2.17>.
- Azoma Meila, Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pendapatan Perkapita Masyarakat Sumatra Utara (Skripsi, Universitas Andalas Payakumbuh, 2017). <http://scholar.unand.ac.id/20656/2/BAB%20I.pdf>
- Bachtiar Sundasyah et al., "Strategi Pengembangan Infrastruktur Di Kota Bogor," *Syntax Idea* 6, no. 9 (2024): 3843–54, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i9.4343>.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Ciamis 2022*. <https://ciamiskab.bps.go.id/id/publication/2022/12/30/f34a954cb53992c44bd0e59d/statistik-daerah-kabupaten-ciamis-2022.html>
- Bakti Bakti and M. Saleh Sjafei, "Paradigma Penerapan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia," *Syiah Kuala Law Journal* 4, no. 2 (2020): 173–84, <https://doi.org/10.24815/sklj.v4i2.17634>.
- Bappeda. (2015). Pengertian Pembangunan Menurut Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si. <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-pembangunan-menurut-prof-dr-hj-syamsiah-badruddin-m-si-48>

- Bappeda. (2017, 16 Februari). Teori partisipasi: Konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut para ahli. <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10>
- Benediktus Vito and Hetty Krisnani, "Kesenjangan Pendidikan Desa Dan Kota," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2*, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13533>.
- Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016): 135.
- Data Desa Sukamulya tahun 2025, <https://sukamulyaciamiskab.digitaldesa.id/infografis/penduduk>
- Data Induk Satuan Pendidikan Kec. Baregbeg, <https://data.kemendikdasmen.go.id/data-induk/satpen/020000/021400/021434?page=5>
- Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Effy Wardati Maryam, "Gambaran Sense Of Community Pada Karyawan Bagian Administrasi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Psikologia : Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2018): 52, <https://doi.org/10.21070/psikologia.v2i1.756>.
- Elma Lazuardiah et al., "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN POTENSI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)," *Bharanomics* 1, no. 1 (2020): 9–16, <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i1.12>.
- Fauzy, F.N. (2018). Partisipasi Masyarakat dan Peran Pemerintah Desa dalam Proses Pembangunan Insfrastruktur di Desa Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: PT. Teknologi Eksekutif Global, Maret 2022.
- Haeruddin Syarifuddin et al., "PERAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TALAWE KECAMATAN WATANG SIDENRENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG," *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan* 10, no. 2 (2022): 113–21, <https://doi.org/10.55678/prj.v10i2.675>.
- Hermansyah, "Partisipasi Sosial Dalam Pembangunan Daerah (Sebuah Tinjauan Konsep)," *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik* 9, no. 1 (2019). <https://dosensiologi.com/peran-sosial/>, diakses pada 9 Mei 2025
- https://repository.upi.edu/13284/4/S_SOS_1001891_Chapter1.pdf, diakses pada 24 Oktober 2024
- <https://www.ptsmi.co.id/pembangunan-berkelanjutan>, diakses pada 28 Mei 2025
- Irine Kusumatantya, "Peran Pemangku Kepentingan Dalam Pembentukan Komunitas Guna Mencapai Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 1, no. 1 (2013): 33, <https://doi.org/10.14710/jwl.1.1.33-48>.

- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Peka*, 6(2), 90-103.
- K. S. Hartini and Team, *Pelatihan Geographic Information System untuk Pengembangan Infrastruktur Wilayah* (Pusbangkom Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2020), https://sibangkoman.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2021/08/3b54_6_MODUL_I_PENGANTAR_INFRASTRUKTUR_WILAYAH.pdf.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data_publikasi/file/RP_RKP/Narasi%20RPJMN%20IV%202020-2024_Revisi%2014%20Agustus%202019.pdf
- Khoirunnissa, R.D. (2024). Analisis Partisipasi Cohen dan Uphoff dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 06 Kumendaman Kota Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Mahayanti Fitriandari and Hendra Winata, "Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia," *Competence : Journal of Management Studies* 15, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424>.
- Mayora Mayora et al., "Strategi Peningkatan Infrastruktur Desa untuk Mendorong Perekonomian di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa," *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 177–85, <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3664>.
- Mega Selvina Agusta et al., "BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM RUMAH BAHASA KOTA SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19," *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, May 26, 2020, 58–69, <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i1.115>.
- Miman Nurdiaman et al., "Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Sukatani Kabupaten Garut," *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik* 11, no. 1 (2020): 25–32, <https://doi.org/10.36624/jpkp.v11i1.71>.
- Muh Fitrah Ramadhaan Umar, "SENSE OF COMMUNITY PADA KOMUNITAS YOURRAISA SURABAYA," *Jurnal Psikologi*, n.d.
- Muhammad Amir, *Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa di Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan*, 13, no. 2 (2022).
- Nathanael Perdana Putra Hutabarat and Ogi Dani Sakarov, *Identifikasi Ketersediaan Infrastruktur Kecamatan Tanjung Sebagai Pusat Aktivitas Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan*, 1, no. 1 (2020).
- Nirwana Putri et al., *ANALISIS PERAN KEPALA DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM SIMPAN PINJAM MELALUI BUMDES DI DESA JONGAR KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH TENGGARA*, 8, no. 2 (2023).

- Nugrahini Susantinah Wisnujati et al., “Dynamics of Economic Growth and Its Influence on Community Welfare: Case Analysis in Developing Countries,” *Global International Journal of Innovative Research* 1, no. 2 (2024): 182–87, <https://doi.org/10.59613/global.v1i2.27>.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rizky Juda Putra Hidayat, *Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Yang Berkelanjutan Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (Systematic Literature Review)*, 4, no. 2 (2021).
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Sulaeman1*, Ginung Pratidina2, R Ahmad Munjin3, “Efektivitas Pembangunan Pemeliharaan Infrastruktur Irigasi Kelas A Wilayah III,” *Karimah Tauhid* 3 (2024).
- Titien Diah Soelistyarini, *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, 2013.
- Zuchri Abdussamad, “Buku Metode Penelitian Kualitatif,” preprint, Open Science Framework, January 11, 2022, <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

